BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan proses pemindahan atau pengangkutan manusia, hewan dan barang, dari suatu tempat menuju tempat lain dengan tenaga manusia atau mesin. Sebagian besar kegiatan manusia sehari-hari berhubungan dengan penggunaan alat transportasi. Kegiatan transportasi mempunyai pengaruh besar pertumbuhan dan perkembangan terhadap kehidupan politik, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan.

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. Angkutan penyeberangan menyediakan layanan untuk penumpang dan kendaraan yang akan menuju ke daerah sekitarnya atau antar pulau. Keberadaan angkutan penyeberangan sangat memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Angkutan penyeberangan dan perairan daratan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung transportasi di suatu wilayah, Contohnya seperti wilayah Sumatera Barat telah menyediakan pelabuhan penyeberangan yang terletak di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yaitu Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yang berjarak ± 17 km dari pusat Kota Padang. Luas areal Pelabuhan Teluk Bungus ± 22.000 m^2 dengan kedalaman kolam pelabuhan di waktu pasang surut ± 5 m. Pelabuhan ini menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat setempat untuk melakukan aktivitas untuk menunjang kegiatan perekonomian serta pertumbuhan daerah. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yang memiliki 3 Armada Kapal dengan kriteria 3 Kapal ro - ro milik PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Padang.

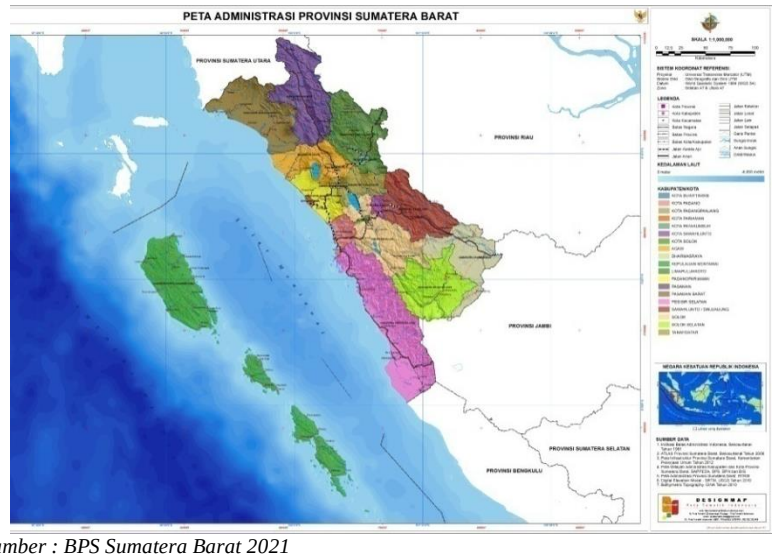

Sumber : BPS Sumatera Barat 2021

Gambar 1.1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Barat

Dalam hal ini salah satu Instansi yang berperan penting dalam pengawasan angkutan perairan khususnya ASDP adalah Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD). BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat merupakan Instansi yang menaungi langsung Transportasi Darat di Wilayah Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di Kota Padang. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus melayani lintasan Padang – Sikakap, Padang – Tua Pejat, Padang – Siberut, dan Padang – Sikabaluan.

Dalam upaya peningkatan pelayanan angkutan penyeberangan diperlukan fasilitas pelabuhan yang memadai agar tercipta keamanan, keselamatan dan ketertiban bagi penumpang, kendaraan dan kapal sehingga perlu diadakan perbaikan dan penambahan fasilitas perairan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus. Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus memiliki fasilitas perairan berupa dermaga, *fender, bolder,* dan *trestle.* Akan tetapi, fasilitas perairan pada saat ini belum seutuhnya baik dan mengalami kerusakan, seperti *bolder* pada pelabuhan penyeberangan teluk bungus mengalami kerusakan yaitu berkarat dan sudah mulai lapuk sehingga membahayakan kapal untuk tambat. Kurangnya ketersediaan *fender* di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus mengakibatkan benturan yang diterima

dermaga akan lebih besar dan jika terjadi terus menerus maka dapat mengakibatkan rusaknya bangunan dermaga dimana hal yang lebih buruknya dermaga dapat roboh atau plat pada kapal dapat terjadi kebocoran karena gesekan tersebut yang mana dapat berakibat fatal karena dapat membuat kapal tenggelam akibat dari masuknya air kedalam badan kapal. Selain itu, *Trestle* yang mengalami kerusakan pada jalanan yang sudah mulai keropos dan pagar pembatas mengalami patah yang akan membahayakan pejalan kaki dan kendaraan yang akan masuk kapal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul, "KAJIAN KEBUTUHAN *FENDER*, *BOLDER*, DAN *TRESTLE* PADA PELABUHAN PENYEBERANGAN TELUK BUNGUS."

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *fender, bolder*, dan *trestle* di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.
2. Apakah *fender, bolder*, dan *trestle* saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan
   1. Untuk mengetahui kondisi *fender, bolder,* dan *trestle* di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.
   2. Untuk mengetahui *fender, bolder*, dan *trestle* di pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan.
2. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat daiambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keilmuan pada bidang penentuan Fasilitas Sandar Kapal yang sesuai dengan kebutuhan, selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar pada tingkat perguruan tinggi dan sebagai pijakan serta referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan Fasilitas dermaga Kapal Penyeberangan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Bagi taruna
   a. Dapat melihat secara langsung kegiatan yang di lakukan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.
   b. Meningkatkan wawasan berpikir dan pengalaman dalam pengelolaan angkutan penyeberangan.
   c. Sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas akhir Kertas Kerja Wajib.
   d. Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh selama mengikuti Program Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan.

3. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan
   a. Sebagai bahan referensi bagi lembaga terhadap pentingnya praktek lapangan agar taruna lebih paham dalam mengaplikasikan teori-teori yang diterima.
   b. Sebagai bahan referensi untuk taruna junior dalam memenuhi tugas karya ilmiah.

4. Bagi Instansi

a. Memberikan usulan dan pemecahan masalah yang ada saat ini, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.
b. Dapat memberikan masukan dibidang fasilitas dermaga sehingga dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus Provinsi Sumatera Barat.
c. Menjalin kerja sama antara BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat dengan Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

5. Bagi Masyarakat

Memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pengguna Jasa Angkutan Penyeberangan pada saat akan menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.

1.4 RUANG LINGKUP

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak jauh menyimpang dan meluas dari judul yang telah di angkat maka diberikan batasan-batasan pembahasan dalam ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus Provinsi Sumatera Barat.
2. Kondisi fasilitas dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.
3. Masalah yang akan dibahas hanya mengenai fasilitas dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yang meliputi *fender, bolder,* dan *trestle.*

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil penelitian yang relevan agar hasil yang di dapat lebih akurat. Untuk itu digunakan penelitian yang sama

yang membahas tentang fasilitas perairan. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Sevta Fuji Lestary dengan judul : **"TINJAUAN TERHADAP FASILITAS SISI PERAIRAN PELABUHAN PENYEBERANGAN GILIMANUK KABUPATEN JEMBRANA PROVINSI BALI"**. Adapun terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian tersebut antara lain, judul, lokasi survei, dan analisa masalah. Adanya perbedaan dalam penelitian ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	LOKASI PENELITIAN	ANALISA
1.	SEVTA FUJI LESTARY NPT : 11 22 52	Tinjauan Terhadap Fasilitas Sisi Perairan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk Kabupaten Jembrana Provinsi Bali	Pelabuhan Penyeberangan Gilamanuk Kabupaten Jembrana Provinsi Bali	1. Kedalaman Kolam Pelabuhan 2. Jumlah Bolder 3. Jumlah Fender
2.	AFDHAL AULIA NPT : 18 04 004	Kajian Kebutuhan *Fender, Bolder*, Dan *Trestle* Pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus	Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus Kota Padang Provinsi Sumatera Barat	1. Analisa *Fender* 2. Jumlah *Bolder* 3. Analisa *Trestle*

Sumber : Analisa Penulis 2021